

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR  
IPA PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 22 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH  
MEI FANTRY  
NIM.14031059**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang

Nama : Mei Fantry

NIM/ TM : 14031059/ 2014

Jurusan : Biologi

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Padang, 31 Juli 2018  
Disetujui oleh :  
Pembimbing



Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.  
NIP.19571130 198802 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Mei Fantry  
NIM : 14031059

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul


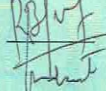

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*  
(NHT) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik  
Kelas VII SMPN 22 Padang**

Padang, 31 Juli 2018

Tim Penguji

Tanda tangan

1. Ketua : Drs. Mades Fifendy, M.Biomed.
2. Anggota : Rahmadhani Fitri, M.Pd.
3. Anggota : Indra Hartanto, S. TP., M.P.

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Fantry  
NIM : 14031059  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

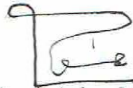
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Juli 2018

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan



Dr. Azwir Anhar, M.Si.  
NIP. 19561231 198803 1 009



Mei Fantry  
NIM. 14031059

## ABSTRAK

### **Mei Fantry : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang.**

Belajar merupakan proses menuju suatu perubahan kearah yang lebih baik, yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam diri seseorang. Belajar adalah memperbaiki manusia kearah yang lebih baik, berkualitas dan bermanfaat, baik bagi diri sendiri ataupun orang lain. Proses belajar di SMPN 22 Padang menunjukkan bahwa peserta didik kurang berperan aktif selama proses pembelajaran, karena guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok dan hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 22 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel penelitian adalah kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol. Data hasil penelitian berupa data kuantitatif untuk hasil belajar pada aspek pengetahuan dan aspek sikap. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes akhir untuk hasil belajar pada aspek pengetahuan dan lembar observasi untuk hasil belajar pada aspek sikap. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa hasil belajar pada aspek pengetahuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,29 > 1,67$ ) dan hasil belajar pada aspek sikap  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,10 > 1,67$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII di SMPN 22 Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain sebagai berikut ini.

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai Pembimbing Akademik (PA) dan dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini dan telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama pendidikan di Program Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Indra Hartanto, S.TP., MP., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., dan Ibu Elya Agus Rina Kisara, S.Pd., validator instrumen untuk penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, Karyawan/wati, serta siswa SMPN 22 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Mesia Dewi Hasanah, Toenfi Febrian Suzerli, Gona Zuliani dan Venny Resdianti, sebagai observer yang telah memberikan bantuan dalam penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dan menyadari tentu ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	25

E. Variabel dan Data .....	26
F. Prosedur Penelitian .....	27
G. Instrumen Penelitian .....	30
H. Teknik Analisis Data .....	35

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	40

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Semester Ganjil di Kelas VII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	2
2. Rancangan Penelitian .....	24
3. Nilai Rata-Rata IPA Kelas VII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	26
4. Perbandingan Tahapan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel .....	28
5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes .....	32
6. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	33
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	34
8. Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel .....	38
9. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel .....	38
10. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel .	39
11. Hasil Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket observasi .....	50
2. Nilai Ujian Semester Ganjil IPA Kelas VII SMPN 22 Padang .....	53
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	54
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	64
5. Lembar Validasi RPP .....	75
6. Lembar Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik .....	80
7. Lembar Validasi Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik .....	84
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	86
9. Soal Uji Coba .....	110
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba .....	116
11. Hasil Validasi Soal Uji Coba .....	122
12. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba .....	123
13. Reliabilitas Soal Uji Coba .....	124
14. Hasil Analisis Soal Uji Coba .....	126
15. Lembar Kerja Peserta Didik .....	127
16. Kisi-kisi Soal Tes Akhir .....	143
17. Soal Tes Akhir .....	161
18. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan .....	166
19. Uji Normalitas Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	167
20. Uji Normalitas Aspek Pengetahuan Kelas Kontrol .....	168
21. Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan .....	169

22. Uji hipotesis Aspek Pengetahuan .....	170
23. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen .....	171
24. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kelas Kontrol .....	175
25. Rekapitulasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen .....	179
26. Rekapitulasi Penilaian Sikap Kelas Kontrol .....	180
27. Uji Normalitas Aspek Sikap Kelas Eksperimen .....	181
28. Uji Normalitas Aspek Sikap Kelas Kontrol .....	183
29. Uji Homogenitas Aspek Sikap .....	185
30. Uji Hipotesis Aspek Sikap .....	186
31. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors .....	187
32. Tabel Nilai Kritis Sebaran F .....	189
33. Tabel distribusi z .....	191
34. Tabel Nilai Persentil Distribusi t .....	192
35. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	193
36. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	194
37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	195
38. Dokumentasi Penelitian .....	196

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses menuju suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam diri seseorang yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan dan lainnya. Belajar adalah perubahan manusia ke arah yang lebih baik, berkualitas dan bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Rahyubi, 2012: 3). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya (Aunurrahman, 2009: 35).

Pengaplikasian dari belajar sendiri yaitu dengan adanya pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan sumber belajar dan juga interaksi antara peserta didik itu sendiri pada suatu lingkungan belajar (Rahyubi, 2012: 6). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, pembentukan sikap dan juga keterampilan pada peserta didik. Rusman (2012: 131) mengemukakan bahwa “kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dan peserta didik. Kegiatan guru adalah mengajar, sedangkan peserta didik adalah belajar”. Kegiatan belajar dan mengajar tersebut berkaitan dengan model pembelajaran. Menurut Lufri (2007: 50), model pembelajaran merupakan pola pembelajaran yang sudah didesain dengan menggunakan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran yang lain, serta dilengkapi dengan langkah-langkah (sintaks) dan perangkat pembelajarannya. Untuk melihat apakah metode, strategi,

media dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar itu tepat dan efektif atau sebaliknya bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik (Kunandar, 2015: 11).

Berdasarkan observasi diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Persentase peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM relatif banyak, hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Semester Ganjil di Kelas VII di SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai	Tuntas ( $\geq 70$ )		Tidak Tuntas ( $< 70$ )	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik
VII.1	29	47,15	0 %	0	100 %	29
VII.2	30	52,83	0 %	0	100 %	30
VII.3	31	46,85	9,67 %	3	90,32 %	28
VII.4	29	50,89	3,44 %	1	96,55 %	28
VII.5	31	43,87	0 %	0	100 %	31
VII.6	29	39,82	0 %	0	100 %	29
VII.7	31	37,25	0 %	0	100 %	31
VII.8	28	34,10	0 %	0	100 %	28
Rata-Rata Persentase			1,64 %		98,36 %	

Sumber: Guru IPA Kelas VII SMPN 22 Padang.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Desember 2017 terhadap salah seorang guru IPA di SMPN 22 Padang yaitu Ibu Elya Agus Rina K., S.Pd., diperoleh informasi bahwa guru sering melaksanakan pembelajaran secara konvensional dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik di kelas VII, mereka mengatakan bahwa guru sering melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok.

Berdasarkan observasi peneliti saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa peserta didik kurang memperhatikan saat guru menerangkan materi pembelajaran. Peserta didik masih banyak melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, seperti mengobrol dan mengganggu teman. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Guru juga mengadakan diskusi kelompok, akan tetapi diskusi kelompok yang dilakukan belum menciptakan situasi belajar yang aktif dan semangat serta kerjasama yang baik antar anggota kelompok. Pada saat diskusi kelompok terlihat bahwa guru hanya mengajukan sebuah pertanyaan, kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mencari jawaban atas pertanyaan tersebut pada buku IPA maupun LKS yang dimiliki oleh peserta didik. Pada kenyataannya tidak semua anggota kelompok yang ikut serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hanya satu atau dua orang peserta didik saja yang mengerjakan, dimana satu orang mencari jawaban dan satu orang lagi mencatat hasil jawaban. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak adanya kerjasama dan tanggung jawab peserta didik atas kerja kelompoknya.

Pengalaman selama melaksanakan PLK di SMPN 22 Padang terlihat bahwa hasil belajar peserta didik pada aspek keterampilan sudah bagus, akan tetapi sikap sosial berupa disiplin, toleransi, percaya diri dan kerjasama masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan aspek sikap peserta didik.

Dari gambaran permasalahan tersebut yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat dan efektif. Karena penggunaan sebuah model pembelajaran yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi di kelas akan memberikan efek atau dampak yang baik terhadap perubahan proses dan hasil pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Majid (2014: 173), model pembelajaran kooperatif dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep sulit, meningkatkan penguasaan tingkat akademik peserta didik dan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan situasi belajar yang aktif dan bersemangat adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat (Isjoni, 2009: 78). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terdiri dari empat tahapan, yaitu 1) penomoran (*Numbering*); 2) mengajukan pertanyaan (*Questioning*); 3) berpikir bersama (*Head Together*); dan 4) pemberian jawaban (*Answering*). Dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dimodifikasi, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diberikan dalam bentuk LKPD. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada

LKPD diharapkan dapat membangun interaksi dan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada model pembelajaran ini peserta didik juga dilatih untuk bertanggung jawab penuh untuk memahami materi pembelajaran baik secara berkelompok maupun individual karena guru akan memanggil salah satu nomor secara acak, sehingga setiap peserta didik harus siap dengan jawaban masing-masing. Aktivitas dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) akan mendorong berpikir dalam tim dan berani untuk tampil mandiri didepan kelas. Menurut Suprihatiningrum (2013: 209), model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu pendekatan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2012: 38), diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan banyak keuntungan antara lain: 1) peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan karena setiap peserta didik diberi nomor yang berbeda, 2) peserta didik lebih terarah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena ada tahapan untuk berpikir bersama, sehingga ini dapat menjadi wadah bagi peserta didik dalam bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh

guru, 3) mengembangkan sikap kerjasama setiap anggota kelompok saling membantu demi keberhasilan dan nama baik kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini cocok diterapkan pada pembelajaran IPA karena dalam mempelajari IPA tidak cukup hanya mengetahui konsep-konsep biologi tetapi juga dibutuhkan pemahaman. Melalui model pembelajaran ini peserta didik dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan.

Penelitian ini dilakukan pada materi Pemanasan Global, karena materi pemanasan merupakan salah satu materi yang bersifat abstrak, yang mana peserta didik hanya dapat merasakan dampak dari pemanasan global tersebut. Namun proses terjadinya pemanasan global tersebut tidak dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pemanasan global.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut.

1. Pembelajaran IPA di SMPN 22 Padang belum merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
4. Kerjasama antara peserta didik dalam belajar masih kurang.
5. Peserta didik kurang berperan aktif selama pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
2. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan aspek sikap masih rendah.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA aspek pengetahuan dan aspek sikap peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak berikut.

1. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan peneliti dalam pemilihan model pembelajaran sebagai calon pendidik.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diketahui bahwa hasil belajar pada aspek pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,29 > 1,67$ ) dan hasil belajar pada aspek sikap juga memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,10 > 1,67$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Guru bidang studi IPA dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi pemanasan global, maka diharapkan ada penelitian lanjutan pada materi lain dengan sampel yang berbeda.
3. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengangkat meja masing-masing. Hal ini bertujuan untuk membuat kelas tetap kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran: Konsep, Landasan dan Implementasi pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press Padang
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2008. *Strategi Pembelajaran MIPA*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Effendi, A. 2017. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Soal Cerita di Kelas VI A SDN 61 A/ X Talang Barat. *Jurnal Pendidikan Tematik Diknas Universitas Jambi*. Vol. 2 (1): 1-10.
- Eryanti, N.F. dan Supahar. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Fisika Aspek Kognitif dan Afektif Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Bantul. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 6 (7): 562-568.
- Fada, B.T. 2014. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B SMPN 19 Palu pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup. *E-Jipbiol*. Vol. 3: 16-26.
- Haflesia. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kab. Agam. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Iru, L. dan L.O.S.Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, A. dan Haris, A. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.